

**DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT (PT.
SAMORA USAHA JAYA) TERHADAP SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT DI DESA PELIMBANGAN KECAMATAN
CENGAL KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
GUSTI PRAYOGI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT (PT.
SAMORA USAHA JAYA) TERHADAP SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT DI DESA PELIMBANGAN KECAMATAN
CENGAL KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
GUSTI PRAYOGI

412015107

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh gelar sarjana pertanian

pada

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto :

وَأَخَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Al-Qadlaa’iy dalam Musnad Asy-Syihaab no. 129, Ath-Thabaraaniy dalam Al-Ausath no. 5787).

*Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:*

- *Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Kasmir dan Ibunda Yanti yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do’a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.*
- *Untuk Kakak dan Adiku terncinta Monalisa, Wiwik Nopratilopa, Katrin Aprilia dan Gusti Yoan Anugrah*
- *Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukungnya Selama Ini.*
- *Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2015 Agribisnis Fakultas Pertanian*
- *Hijaunya Almamater Tercinta.*

RINGKASAN

GUSTI PRAYOGI, “Analisis Pendapatan Dan Tataniaga Karet Di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir ” Dibimbing Oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui untuk mengetahui dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial petani sawit plasma u dan ntuk mengetahui dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi ekonomi petani sawit plasma di Desa Pelimbangan Kecamatan Cengal Kabupaten OKI.. Metode penelitian ini menggunakan metode survey. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini yaitu metode *simple random sampling*. Adapun informan (Narasumber) dari penelitain ini adalah petani sawit plasma yang tinggal disekitaran pembangunan perkebunan, buruh tani dan aparatur desa. Dalam penelitian ini, terdapat narasumber atau masyarakat desa yang bekerja ataupun menjadi buruh di perkebunan sawit terdapat kurang lebih 70 kk. Disini peneliti mengambil sampel dari narasumber atau informan sebanyak 20 orang sebagai informan yang terdiri, 1 dari aparatur desa dan 10 orang petani sawit plasma yang bekerja di perkebunan dan 9 petani sawit plasma yang tidak bekerja sebagai buruh di perkebunan. Hasil penelitian menunjukkan kehidupan sosial masyarakat di Desa Pelimbangan Kecamatan Cengaldari aspek pendidikan sangatlah baik setelah adanya perusahaan karna memberikan dampak yang sangat positif bagi kondisi pendidikan masyarakat, ketika sebelum adanya perusahaan kondisi pendidikan masyarakat sangatlah tidak baik. Sedangkan dari aspek interaksi sosial masyarakat sebelum adanya perusahaan sangat baik,tetapi setelah adanya perusahaan interaksi sosial masyarakat kurang baik. Dan dari aspek kesejahteraan dampak adanya perusahaan membawa dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat, ketika sebelum adanya perusahaan kesejahteraan masyarakat sangat kurang baik. Berdasarkan kehidupan ekonomi masyarakat di Desa Pelimbangan Kecamatan Cengal ditinjau dari aspek pendapatan dampak adanya perusahaan membawa dampak yang sangat positif bagi pendapatan masyarakat,sebelum adanya perusahaan pendapatan sangatlah rendah. Sedangkan pada mata pencaharian sebelum adanya perusahaan mata pencaharian masyarakat sangatlah rendah tetapi sesudah adanya perusahaan mata pencaharian masyarakat justru sangat meningkat.

SUMMARY

GUSTI PRAYOGI, "Revenue Analysis and Rubber Trading System in Cengal Village, Cengal District, Ogan Komering Ilir Regency" Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **SISVABERTI AFRIYATNA**.

The purpose of this study was to find out the impact of the existence of oil palm plantations on the social conditions of plasma oil palm smallholders and to determine the impact of the existence of oil palm plantations on the economic conditions of plasma smallholders in Pelimbangan Village, Cengal District, OKI Regency. This research method uses a survey method. Sampling method in this research is simple random sampling method. The informants (informants) from this research are plasma oil palm farmers who live around plantation development, farm laborers and village apparatus. In this study, there were informants or villagers who worked or became laborers on oil palm plantations, there were approximately 70 families. Here the researcher took samples from sources or informants as many as 20 people as informants consisting of 1 village apparatus and 10 plasma oil palm smallholders who worked on plantations and 9 plasma oil palm smallholders who did not work as laborers on plantations. The results of the study showed that the social life of the people in Pelimbangan Village, Cengal District, from the educational aspect, was very good after the existence of the company because it had a very positive impact on the condition of community education, when before the existence of the company, the condition of community education was not very good. Meanwhile, from the aspect of community social interaction before the existence of the company it was very good, but after the existence of the company the social interaction of the community was not good. And from the welfare aspect, the impact of the existence of the company has a positive impact on the welfare of the community, when before the existence of the company, the welfare of the community was very poor. Based on the economic life of the community in Pelimbangan Village, Cengal District, in terms of the income aspect, the impact of the existence of a company has a very positive impact on people's income, before the existence of a company, income was very low. Meanwhile, the livelihood before the existence of the company, the community's livelihood was very low, but after the existence of the company, the community's livelihood has greatly increased.

HALAMAN PENGESAHAN

**DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT (PT.
SAMORA USAHA JAYA) TERHADAP SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT DI DESA PELIMBANGAN KECAMATAN
CENGAL KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

Gusti Prayogi

412015107

Telah dipertahankan pada ujian 31 Januari 2023

Pembimbing Utama,


(Rahmat Kurniawan, S.P., MSi)

Pembimbing Pendamping,

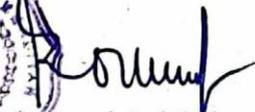

(Sisvaberti Afriyatna, S.P., MSi)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan

Fakultas pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



Ir. Rosmiah, M.Si
NIDN/NBM:0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gusti Prayogi
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Limba, 26 November 1996
NIM : 412015107
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 23 Januari 2023
Yang membuat pernyataan



(Gusti Prayogi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul **“Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit (PT. SAMORA USAHA JAYA) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Pelimbangan Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir ”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan petunjuk, saran dan masukan. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2023

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

GUSTI PRAYOGI di lahirkan di Talang Limba, pada tanggal 26 November 1996, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari Ayahanda Kasmir dan Ibunda Yanti

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2008 di SD Negeri 1 Talang Limba, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMP Negeri 2 Cengal, Sekolah Menengah Atas Tahun 2014 di SMA Negeri 19 Palembang. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2017 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 50 di Kelurahan Kel. Sentosa Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Pada bulan Juni 2018 penulis melaksanakan penelitian tentang **“Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit (PT. SAMORA USAHA JAYA) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Pelimbangan Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir”**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Konsep Perkebunan	16
2.2.2 Konsep Perubahan Sosial	17
2.2.3 Teori Konflik	19
2.2.4 Teori Tenaga Kerja.....	20
2.2.5 Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit	22
2.2.6 Sosial Ekonomi.....	24
2.2.7 Dampak Sosial dan Ekonomi	29
2.3 Model Pendekatan.....	18
2.4 Batasan Penelitian dan Oparasionalisasi Variabel	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan waktu.....	22
3.2 Metode penelitian.....	22
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5 Metode Pengelolahan dan analisis data	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	27
4.2 Pembahasan.....	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	28

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan merupakan suatu usaha yang terorganisasi dan terkoordinasi untuk menciptakan lebih banyak pilihan bagi anggota masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas. Pembangunan ekonomi yang tercermin dalam pertumbuhan ekonomi serta perubahan struktural dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat merupakan suatu hal yang dikejar dan hendak di capai oleh negara-negara yang sedang berkembang. Perekonomian negara berkembang pada umumnya lebih banyak berorientasi ke arah produksi barang-barang primer (pertanian, bahan bakar, hasil hutan dan bahan mentah lainnya) dibandingkan dengan produksi barang sekunder (industri) dan barang tersier (jasa) (Usman, 2016).

Di Indonesia perkembangan ekonomi didominasi oleh aktivitas pertanian. Penggunaan lahan untuk kegiatan pertanian merupakan hal yang sangat penting. Sektor ini menyediakan pangan bagi sebagian besar penduduk, memberikan lapangan kerja bagi hampir seluruh angkatan kerja yang ada, menghasilkan bahan mentah, bahan baku, dan menjadi sumber penerimaan devisa bagi negara. Masyarakat yang bekerja pada sektor ini pada umumnya memiliki produktivitas yang rendah. Pendapatan yang rendah berpengaruh pada kemampuan petani untuk memperbaiki modal untuk investasi dan konsumsi. Kondisi ini menyebabkan petani untuk mengembangkan pertanian yang ekstensif.

Untuk melihat tingkat kesejahteraan petani secara utuh perlu juga dilihat sisi yang lain yaitu perkembangan jumlah pengeluaran/pembelanjaan mereka baik untuk kebutuhan konsumsi maupun untuk produksi (Arifin, 2017).

Pembangunan pertanian dan perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan disektor pertanian dan perkebunan pada tahap

tertentu akan membuat pengembangan agribisnis yang cukup besar. Kecamatan Batang Serangan penduduknya mayoritas petani karet terbesar kedua setelah bahorok, masyarakat banyak menggantungkan ekonomi keluarganya dari hasil penjualan karet serta dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Seiring berjalannya waktu tanaman karet mulai di tinggalkan masyarakat dikarenakan harga nya yang kurang setabil dan menggantinya dengan menanam sawit, dengan disertai masuknya perusahaan perkebunan kelapa sawit di Desa Pelimbangan Kecamatan Cengal Kabupaten OKI masyarakat mulai beralih profesi sebagai petani sawit dan menjadi karyawan perkebunan kelapa sawit.

Selain itu, pengembangan potensi unggulan daerah dapat dilakukan melalui pengembangan sektor industri karena adanya tiga alasan utama. Pertama, industri adalah satu-satunya sektor ekonomi yang bisa menghasilkan nilai tambah paling besar sehingga menjadi penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Kedua, industri bisa sebagai penarik (lewat keterkaitan produksi ke belakang) dan pendorong (lewat keterkaitan produksi kedepan) terhadap perkembangan dan pertumbuhan output di sektor-sektor ekonomi lainnya. Ketiga, industri merupakan sektor terpenting bagi pengembangan teknologi, dan penciptaan inovasi baru yang selanjutnya mampu memberikan multiplier effect (Syahza, 2018).

Dalam program percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia yang tertuang dalam Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), pertanian menjadi salah satu program utama. Untuk sektor pertanian dengan subsektornya perkebunan, salah satu pengembangan kegiatan ekonomi utamanya adalah kelapa sawit. Peranan sektor perkebunan memang begitu besar bagi peningkatan pemanfaatan petani dan penyediaan bahan baku untuk industri dalam negeri serta sebagai sumber devisa Negara (Arifin, 2017).

Berdasarkan data potensi sumber daya alam Indonesia dalam MP3EI, sampai tahun 2016, produsen dan eksportir terbesar untuk minyak kelapa sawit adalah Indonesia dengan nilai lebih dari 19 juta ton per tahun. Sentra produksi kelapa sawit berdasarkan pengembangan kegiatan ekonomi utama

berada didaerah Sumatera. Ini menjadikan Sumatera sebagai bagian dari koridor ekonomi. Kelapa sawit merupakan komoditi utama perkebunan di Indonesia. Peranan komoditas kelapa sawit cukup besar dalam 3 perekonomian Indonesia. Karena, yang pertama, minyak sawit merupakan bahan utama minyak goreng, sehingga pasokan yang berkelanjutan akan menjaga kestabilan harga minyak goreng. Halini sangat penting karena minyak goreng merupakan salah satu dari Sembilan bahan pokok kebutuhan masyarakat sehingga harganya harus terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Kedua, sebagai salah satu komoditas andalan ekspor non migas. Ketiga, dalam proses produksi maupun pengolahan juga mampu menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Syahza, 2018).

Selain itu di Indonesia, perusahaan perkebunan menjadi salah satu sector utama dalam tatanan ekonomi. Perusahaan perkebunan dalam banyak kasus memiliki posisi dominan dalam pembangunan sosial ekonomi. Sektor perkebunan ini berdampak sangat signifikan dalam arti positif maupun negatif. Dalam dampak positif yaitu sektor perkebunan ini mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, meningkatkan ekonomidan pembangunan. Sedangkan dampak negatif dalam ranah sosial, lingkungan, politik dan budaya yang ditimbulkan sektor industri ini pun sangat luar biasa yaitu dari sisi sosial dan lingkungan pembukaan lahan kelapa sawit dilakukan dengan metode tebang habis (land clearing) yang menyebabkan rusaknya ekosistem hutan, tanah longsor, serta banjir. Sedangkan dari sisi politik dan budaya, timbulnya konflik yang bersifat horizontal maupun vertikal. Misalnya konflik antara pekerja daerah dengan para pendatang atau konflik antara pemilik kebun dengan pemerintah. Hal itu terjadi karena kurangnya perhatian pemerintah untuk menyelamatkan kepentingan pelestarian hidup dan kepentingan penduduk lokal (Subandi, 2016).

Perubahan yang terjadi akibat berdirinya perkebunan kelapa sawit akan menimbulkan dampak sosial dan ekonomi. Adapun dampak sosial yang terjadi adalah perubahan gaya hidup masyarakat yang dimaksudkan disini adalah bagaimana manusia dan masyarakat itu hidup, bekerja, bermain dan berinteraksi

satu dengan yang lain, perubahan budaya yaitu sistem nilai, norma dan kepercayaan. Contohnya, keberadaan suatu aktifitas industri dan proyek, pola kerja penduduk jadi lebih kaku, sehingga tidak lagi memiliki kesempatan untuk turut dalam kegiatan-kegiatan kampung seperti yang biasa masyarakat lakukan sebelumnya. Pembangunan perkebunan kelapa sawit mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama sekali dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja.

Aktivitas perkebunan kelapa sawit dan produk turunannya mampu memberikan nilai tambah yang tinggi di sektor perekonomian, karena kelapa sawit memberikan pendapatan yang lebih tinggi kepada petani jika dibandingkan dengan jenis tanaman perkebunan lainnya. Tanaman kelapa sawit juga merupakan tanaman yang cukup tangguh, karena tidak memerlukan perawatan yang intensif dan tahan terhadap hama dan penyakit. Selain itu permintaan dari tahun ke tahun untuk produk kelapa sawit terus mengalami peningkatan yang cukup besar, tidak hanya untuk konsumsi dalam negeri tetapi juga luar negeri. Karena alasan tersebut maka kelapa sawit menjadi primadona dan dijadikan salah satu tumpuan ekonomi bagi masyarakat sekitar (Suryana, 2016).

Produksi kelapa sawit di Sumatra Selatan pada 2020 menurun sebesar 50-60 persen akibat pengaruh kemarau yang cukup panjang pada tahun lalu. Penurunan produksi terjadi sejak April 2020 dan dialami semua kebun sawit, baik milik perusahaan, plasma maupun mandiri. Penurunan disebut tak seberapa mengingat luas perkebunan sawit yang ada baru mencapai 1,18 juta hektare berdasarkan Statistik Perkebunan Sumsel. Sementara itu, berdasarkan SK Mentan nomor 833/kpts/2019 tentang luas tutupan sawit Sumsel tahun 2019 tercatat seluas 1,46 juta ha. Tersebar di 17 Kabupaten/Kota di Sumsel. Berikut rincian luas area sawit yang ada di 17 Kabupaten/Kota :

1. Lahat seluas 47.412 hektare
2. Empat Lawang seluas 7.204 hektare
3. Pagaralam seluas 31 hektare
4. Musi Banyuasin seluas 314.442 hektare
5. Banyuasin seluas 202.756 hektare
6. Musi Rawas seluas 128.650 hektare
7. Lubuk linggau seluas 235 hektare
8. OKU seluas 43.590 hektare
9. OKU Timur seluas 21.068 hektare
10. OKU Selatan seluas 6.305 hektare
11. OKI seluas

234.290 hektare 12. OI seluas 11.255 hektare 13. Muara Enim seluas 80.025 hektare 14. Prabumulih seluas 820 hektare 15. Palembang seluas 110 hektare 16. Muratara seluas 89.035 hektare 17. Pali seluas 36.146 hektare.

Dampak berkembangnya perkebunan kelapa sawit di Kabupaten OKI ditunjukkan dengan tumbuhnya industri pengolahan minyak kelapa sawit (CPO) yaitu dengan munculnya perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit. Berdasarkan hasil penelitian Syahza (2018), berkembangnya perkebunan kelapa sawit juga akan merangsang tumbuhnya industri pengolahan yang menggunakan kelapa sawit sebagai bahan baku utamanya, pembangunan perkebunan kelapa sawit mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama dalam penciptaan kesempatan dan peluang kerja. Semakin besar perkembangan perkebunan kelapa sawit maka akan semakin terasa dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor perkebunan dan turunannya.

Kehidupan sosial dan ekonomi adalah perilaku sosial dan masyarakat yang menyangkut interaksi dari perilaku ekonomi masyarakat yang berhubungan dengan pendapatan dan pemanfaatan. Kehidupan sosial juga merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian suatu kelompok masyarakat, dimana aspek-aspek yang dimaksudkan adalah sebagai bentuk interaksi. Sosial ekonomi ini juga berarti tentang kebutuhan seseorang atau kelompok dengan tata cara tertentu dalam rangkaian perilaku manusia atau golongan dalam memenuhi kebutuhannya serta memanfaatkan penghasilan dari hasil ekonomi yang diperoleh atau pendapatan.

Di Kabupaten OKI, penduduk dengan mengusahakan tanaman kopi mengharapkan dapat mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan mampu mencukupi kebutuhan hidup misalkan; pendapatan meningkat, memiliki tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan. Kondisi tempat tinggal/ rumah juga berkaitan dengan sosial ekonomi penduduk. Dilihat dari kualitas rumah dan segala fasilitas yang terdapat di rumah. di Kabupaten OKI ini banyak juga keadaan tempat tinggal/rumah kurang dalam memperhatikan kondisi serta kualitas lingkungan rumah. Ini menunjukkan bahwa rendahnya ekonomi masyarakat dan tingginya biaya pembangunan rumah.

Kegiatan perkebunan kelapa sawit yang terjadi yaitu adanya pembangunan perkebunan kelapa sawit. Seperti yang terjadi di Kabupaten OKI terdapat beberapa pembangunan perusahaan seperti perusahaan Kantor Perusahaan PT. SUN Sawit, PT. Sun Sawit - Indah Group dan Pabrik Kelapa Sawit Sampoerna Agro untuk membangun perekonomian masyarakat. Seperti halnya yang terjadi di wilayah Desa Pelimbangan.

Sebelumnya di desa pelimbangan yang tadinya masyarakat setempat yang hanya petani karet, nelayan, dan masih banyaknya angka pengangguran, serta unuk sarana transfortasi masih banyak jalan yang rusak sehingga masyarakat banyak yang masih kesusahan untuk keluar ke desa tetangga. Setelah adanya perkebunan kelapa sawit PT. Samora Usaha Jaya. desa pelimbangan mulai banyak mengalami perubahan dari sumber daya manusia yang tadinya hanya buruh petani karet beralih menjadi tenaga kerja di perkebunan sawit, masyarakat yang tadinya bekerja dari nelayan menjadi tenaga pemasok transfortasi sungai untuk perkebunan, masyarakat yang tadinya angka pengangguran di desa pelimbangan yang tinggi banyak mengalami perubahan yang signifikan. Setelah adanya perkebunan kelapa sawit pt. samora usaha jaya membawa dampak yang besar bagi masyarakat desa pelimbangan.

Di Desa Pelimbangan Kecamatan Cengal Kabupaten OKI saat ini perkebunan kelapa sawit yang telah diberikan perizinan oleh pemerintah untuk melakukan kegiatan perkebunan. Salah satu dari beberapa Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit tersebut yaitu PT. Samora Usaha Jaya. PT. Samora Usaha Jaya itu sendiri diberikan perizinan atas pemerintah dengan tujuan untuk membangun perekonomian masyarakat dengan menjalankan pola kemitraan terhadap masyarakat di PT. Samora Usaha Jaya, sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan Nomor 22 tahun 2010 pasal 1 ayat 8.

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit (PT. Samora Usaha Jaya) Terhadap Sosial Ekonomi Petani Sawit Plasma Di Desa Pelimbangan Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir"**

1.2 Rumusan Masalah

Dari hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini perlu kiranya menentukan permasalahan penelitian untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini. Adapun permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap sosial petani sawit plasma di Desa Pelimbangan Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap ekonomi petani sawit plasma di Desa Pelimbangan Kecamatan Cengal Kabupaten Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial petani sawit plasma di Desa Pelimbangan Kecamatan Cengal Kabupaten OKI.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi ekonomi petani sawit plasma di Desa Pelimbangan Kecamatan Cengal Kabupaten OKI.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi masukan PT. Samora Usaha Jaya dalam dampak keberadaan perkebunan sawit terhadap petani sawit plasma Desa Pelimbangan Kecamatan Cengal Kabupaten Kabupaten Ogan Komering Ilir pada umumnya dan khususnya di Desa Pelimbangan Kecamatan Cengal Kabupaten Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2016. *Menanti Kemakmuran Negeri: Kumpulan Esai tentang Pembangunan Sosial Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Achadiat Dristasto, dan Annisa Ayu Anggraeni, 2016. *Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Tidung*. Jurnal. Institut Teknologi Nasional
- Achmad, 2016. *Pengaruh Keberadaan Industri Garmen PT. Pan Brother Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di sekitarnya*. Skripsi Fakultas Geografi Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Arifin, 2017. *COCOPRENEURSHIP: Aneka Peluang Bisnis dari Kelapa*. Yogyakarta. Penerbit Lily Publisher
- Charis, 2014. *Analisis Dampak Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal. UNTAG Semarang
- Frieda, 2018. *Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta. LPSP3 UI
- Liang Sawitri, 2016. *Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Di Desa Badak Mekar Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara*. Jurnal. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman
- Moleong, Leaxy J, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., MP, 2017. *Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Multiplier Effect Ekonomi*. Jurnal. Lembaga Penelitian Universitas Riau, Pekanbaru
- Soedarto, 2014. *Kapita Selekta Hukum Pidana*. Bandung. Citra Aditya Bakti
- Soemartono, 2016. *Hukum Lingkungan Indonesia*. Jakarta. Sinar Grafika
- Subandi, 2016. *Hukum Lingkungan Indonesia*. Jakarta. Sinar Grafika
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suryana, 2016. *Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Gizi: Faktor Pendukung Peningkatan Kualitas Sumber Daya Masyarakat*. Jakarta. Erlangga.

Syahza, 2018.*Spektrum Pertanian Indonesia*.Jakarta. Erlangga.

Usman, 2016.*Membangun Agribisnis Terpaduan Berkelanjutan: Menciptakan Ruangbagi Kesejahteraan Petanidan Masyarakat Pedesaan*. Kendari. Unhalu Press